I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat menjadi andalan dimasa depan karena berbagai kegunaannya bagi kebutuhan manusia. Kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan nasional Indonesia. Selain menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber devisa negara.

Melihat pentingnya tanaman kelapa sawit di masa ini dan masa yang akan datang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan penduduk dunia akan minyak sawit, maka perlu dipikirkan usaha peningkatan kualitas produksi kelapa sawit secara tepat agar sasaran yang diinginkan dapat tercapai. Salah satu diantaranya adalah pengendalian hama dan penyakit. (Soenarno. 2001)

Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) merupakan suatu tindakan dalam proses perawatan dan pemeliharaan tanaman di perkebunan kelapa sawit, dalam pengendaliannya langkah yang dilakukan sebaiknya lebih mempertimbangkan kelestarian hidup flora dan fauna yang bukan merupakan target OPT.

Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS) merupakan OPT yang hingga saat ini masih menjadi masalah utama dalam perkebunan kelapa sawit. Hal ini dikarenakan dengan adanya serangan UPDKS dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas panen. Basri (1993)

menyatakan bahwa kehilangan daun akibat serangan ulat kantong dapat mencapai 46,6%.

Dalam pengendalian UPDKS, tanaman bermanfaat dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbanyak populasi predator dan sehingga dapat mengendalikan hama dalam jangka waktu yang lama. *Turnera ulmifolia* merupakan salah satu jenis tanaman bermanfaat (*beneficial plants*) yang menjadi tanaman inang dari beberapa predator UPDKS (ulat api dan ulat kantong) diantaranya *Cosmolestes sp.*

Dalam perkebunan kelapa sawit umumnya penanaman tanaman *Turnera ulmifolia* dilakukan secara langsung dilapangan dengan menggunakan stek. Terbentuknya akar pada stek merupakan indikasi keberhasilan dari stek.

Pemanfaatan ZPT (Zat pengatur tumbuh) merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membantu merangsang pertumbuhan akar. Penggunaan bahan alami seperti Bawang Merah, dan Air Kelapa merupakan salah satu ZPT yang termasuk dalam kelompok auksin. Secara teknis bahan alami tersebut sangat aktif mempercepat dan memperbanyak keluarnya akar sehingga penyerapan air dan unsur hara tanaman akan semakin banyak dan dapat mengimbangi penguapan air akibat laju transpirasi.

B. Rumusan Masalah

Serangan UPDKS dapat mempengaruhi kualitas hasil produksi kelapa sawit. Untuk menghindari kerugian produksi tanaman kelapa sawit akibat kerusakan daun oleh UPDKS, upaya pengelolaan harus dilakukan secara terpadu, rutin dan berkesinambungan, sesuai dengan kunci utama dalam pelaksanaan ISPO Dalam pengendalian ulat pemakan daun menggunakan tanaman bermanfaat dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperbanyak populasi predator sehingga dapat mengendalikan hama dalam jangka waktu yang lama.

Turnera ulmifolia merupakan salah satu jenis tanaman bermanfaat (*beneficial plants*) yang berperan dalam menurunkan jumlah populasi ulat api dan ulat kantong. Tanaman *Turnera ulmifolia* menjadi tempat tinggal bagi predator UPDKS. Dengan demikian perlu dilakukan penanaman dan pelestarian tanaman *Turnera ulmifolia* di areal perkebunan kelapa sawit.

Perbanyakan vegetatif dengan metode stek merupakan langkah efektif dalam perbanyakan *t*anaman *Turnera ulmifolia* karena waktu yang dibutuhkan relatif singkat dan dapat dilakukan dalam jumlah besar. Keberhasilan dari penyetekan ditentukan oleh tumbuhnya akar, untuk meningkatkan tumbuhnya akar digunakan zat pengatur tumbuh yaitu dengan menggunakan bahan alami berupa Bawang Merah dan Air Kelapa sehingga diperlukan pengamatan lebih lanjut mengenai

pengaruh asal bahan stek, dan jenis zat pengatur tumbuh alami yang tepat untuk pertumbuhan tanaman.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya interaksi antara asal bahan stek dengan jenis zat pengatur tumbuh alami yaitu Bawang Merah dan Air Kelapa terhadap pertumbuhan stek *Turnera ulmifolia*
2. Mengetahui pengaruh asal bahan stek yang terbaik terhadap pertumbuhan stek *Turnera ulmifolia*
3. Mengetahui pengaruh dari Bawang Merah dan Air Kelapa terhadap keberhasilan stek *Turnera ulmifolia*

D. Manfaat Penelitian

Dapat memperbaiki cara perbanyakan tanaman *Turnera ulmifolia* sehingga keberhasilan tumbuh stek dapat ditingkatkan. Disamping itu dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan teknologi budidaya *Turnera ulmifolia.*